

SABU RAIJUA : PLT.BUPATI PIMPIN UPACARA HARKITNAS



Peringatan ke-109 Kebangkitan Nasional 20 Mei 2017 Tingkat Kabupaten Sabu Raijua ditandai dengan upacara bendera di halaman depan Kantor Bupati di Menia. Plt.Bupati Sabu Raijua Drs.Nikodemus Rihi Heke, Msi. Selaku IRUP pada upacara tersebut membacakan pidato Menteri KOMINFO RI. Dalam pidato tertulis setebal tujuh halaman tersebut Menteri mengatakan Kebangkitan Nasional tidak pernah memudar namun justru semakin menunjukkan urgensinya bagi kehidupan berbangsa kita hari-hari ini. Menurut menteri, Presiden Joko Widodo pada awal tahun ini telah mencanangkan penekanan khusus pada aspek pemerataan dalam semua bidang pembangunan dan aspek tersebut mendapat perhatian sangat tinggi, untuk itu presiden minta aparat penyelenggara negara bekerja keras menurunkan indeks kesenjangan sosial melalui berbagai langkah multi dimensi Mewujudkan pemerataan yang berkeadilan sosial juga menjadi penghormatan terhadap cita-cita para peletak dasar bangunan kebangsaan yang menginginkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Karena itu menurut menteri lagi, kebangkitan nasional hanya akan berarti jika tidak ada satu anak bangsa pun yang tercecer dari gerbong kebangkitan melalui strategi kebijakan dan implementasi dalam pelayanan kepada masyarakat dan bangsa. Pemerataan pembangunan disegala sektor terus diupayakan, kelistrikan misalnya dilakukan di 2.500 desa yang tanpa listrik, subsidi listrik 2016 sebesar 12 triliun dialihkan menunjang sektor kesehatan, pendidikan dan infrastruktur. Di bidang agraria menurut menteri telah diluncurkan kebijakan pemerataan ekonomi yang bertumpuh pada 3 pilar yaitu lahan, kesempatan, dan sumber daya manusia. Kebijakan ini menitik beratkan pada reforma agraria termasuk legalisasi lahan transmigrasi, pendidikan dan pelatihan vokasi, perumahan utk masyarakat miskin perkotaan serta ritel modern dan pasar tradisional. Menyinggung mengenai keadaan modern, ia menjelaskan meski satu abad lebih era Boedi Oetomo digagas, namun memunculkan dimensi baru dalam lanskip sosial budaya seluruh umat manusia bahwa perubahan besar telah terjadi yaitu era DIGITALISASI. Hal lain digambarkan menteri yaitu berkah digitalisasi masalah waktu kepengurusan perizinan lebih cepat. Contoh perizinan sektor kelistrikan dari 923 menjadi 256 hari, pertanian 751 jadi 172 hari, perindustrian 672 jadi 152 hari, kawasan pariwisata 661 jadi 188 hari, pertanahan 123 jadi 90 hari, kehutanan 111 jadi 47 hari, perhubungan 30 hari jadi 5 hari, dan bidang telkom 60 jadi 14 hari. Akhiri sambutannya menteri kominfo Rudiantara berharap kita semua bisa meniti ombak besar perubahan digital dengan selamat sentosa dan berbuah manis bagi orientasi pelayanan kepada masyarakat, dan tak seorangpun tercecer dalam gerbong pembangunan demi NKRI tetap jaya